BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan modal suatu organisasi baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta untuk mencapai target yang ingin dicapai. Setiap organisasi dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai tujuan. Oleh karena itu keberadaan sumber daya manusia adalah hal terpenting yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Manajemen sumber daya manusia adalah rancangan sistem formal dalam organisasi untuk memastikan penggunaan bakat manusia secara efektif dan efesien guna mencapai tujuan organisasi (Sedarmayanti, 2014:25).

Sumber daya manusia yang potensial serta kemampuan modal yang besar dari perusahaan dapat mengantarkan perusahaan menuju kesuksesan. Menurut (Hasibuan, 2019:10) manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyrakat. Menyadari betapa pentingnya sumber daya manusia yang berharga, maka perusahaan perlu memperhatikan kompensasi sebagai imbalan yang layak untuk sebuah penghargaan yang telah dikerjakan pegawai. Kompensasi yang diterimakan oleh karyawan cenderung untuk menentukan standar hidup serta kedudukan sosial dimasyarakat.

SDM terdiri atas daya pikir serta daya fisik pada setiap individu. Atau lebih jelasnya merupakan suatu kemampuan pada setiap manusia ditentukan oleh daya pikir serta daya fisiknya. Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan,

seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi (Handoko, 2014:4).

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi dibentuk berdasarkan peraturan daerah Kota Jambi Nomor 8 Tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Jambi. Kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi merupakan unsur pelaksana teknis pemerintah provinsi di bidang Perindustrian dan Perdagangan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Jambi. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan sebagian urusan pemerintahan di bidang perindustrian dan perdagangan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang perindustrian dan perdagangan.

Adapun jumlah pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi pada 5 tahun terakhir:

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah pegawai (orang)	Perkembangan (%)
2019	69	-
2020	72	4,3
2021	64	(11)
2022	60	(6,3)
2023	52	(13,3)

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi, tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas jumlah pegawai di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi mengalami peningkatan dari 69 orang

di tahun 2019 menjadi 72 orang di tahun 2020, atau mengalami penurunan sebesar 4,3%. Pada tahun 2021, mengalami penurunan menjadi 64 orang atau turun sebesar (11%). Pada tahun 2022, jumlah pegawai mengalami penurunan lagi menjadi 60 orang, atau mengalami penurunan sebesar (6,3%). Pada tahun 2023 terjadi lagi penurunan menjadi 52 pegawai atau turun sebesar (13,3%).

Kompensasi menurut (Hasibuan, 2017:119) adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan kepada perusahaan. Tujuan kompensasi adalah untuk memperoleh personel berkualitas, mempertahankan karyawan yang ada, memastikan keadilan, menghargai prilaku yang diinginkan, mengawasi biaya, mematuhi peraturan, memfasilitasi saling pengertian dan efisiensi administratif selanjutnya.

Dengan adanya pemberian kompensasi kepada tenaga kerja akan memperoleh keuntungan financial dan non financial antara lain: tenaga kerja mendapat upah yang lebih besar hal ini mendorong karyawan berusaha memperoleh upah yang lebih besar guna memperbaiki hidupnya dan tenaga kerja dapat terdorong mengembangkan diri masing-masing. Dengan kompensasi akan mendorong karyawan menganalisis pekerjaannya dengan baik sehingga kecakapannya meningkat. Bagi perusahaan dapat meningkatkan kepuasaan dan produktivitas kerja karyawan akan memberi motivasi kepada tenaga kerja untuk bekerja lebih semangat, disiplin, dan cepat.

Adapun data kompensasi yang diberikan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi kepada pegawai selama 5 tahun terakhir, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kompensasi Pegawai Berdasarkan Tingkat Golongan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi
Tahun 2019-2023

Tahun	Gaji berdasarkan Golongan			
	Gol I (Rp)	Gol II (Rp)	Gol III (Rp)	Gol IV (Rp)
2019	2.910.715	3.855.401	4.756.798	5.900.550
2020	3.029.326	3.860.233	4.815.901	6.103.780
2021	2.139.900	3.003.725	3.664.481	4.649.213
2022	2.207.300	3.066.075	3.669.411	4.620.471
2023	2.300.700	3.219.150	3.725.658	4.531.850

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi, tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah kompensasi yang diberikan untuk keseluruhan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi dalam 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dengan pemberian kompensasi yang optimal diharapkan akan meningkatkan kinerja pada pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi.

Adapun data tunjangan pegawai selama 1 tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.3
Kompensasi Tunjangan Pegawai Berdasarkan Tingkat Golongan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi Tahun 2023

Tahun 2023	Tunjangan berdasarkan Golongan			
	Gol I (Rp)	Gol II (Rp)	Gol III (Rp)	Gol IV (Rp)
Januari	992.268	1.411.379	2.331.570	5.090.954
Februari	962.547	1.420.656	2.396.512	3.889.480
Maret	994.276	1.435.197	2.397.088	5.089.308
April	970.384	1.423.977	2.263.757	3.889.421
Mei	978.347	1.417.017	2.287.404	3.880.258
Juni	939.360	1.412.752	2.280.353	3.889.470
Juli	992.909	1.416.004	2.205.889	5.133.009
Agustus	979.560	1.424.438	2.234.389	5.145.222
September	811.791	1.429.218	2.183.758	5.135.784
Oktober	938.603	1.420.911	2.175.353	5.224.646
November	924.083	1.434.011	2.314.635	5.203.783
Desember	882.988	1.434.208	2.339.963	5.219.378

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi, tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 1.3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah tunjangan yang diberikan untuk keseluruhan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi dalam 1 tahun terakhir mengalami fluktuasi pada setiap bulannya.

Semakin tinggi disiplin pegawai, maka akan semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya dan pencapaian pelaksanaan pekerjaan yang diberikan dapat terlaksana. Disiplin kerja adalah suatu tata tertib atau peraturan yang dibuat oleh manajemen suatu organisasi, disahkan oleh dewan komisaris atau pemilik modal, disepakati oleh serikat pekerja dan diketahui oleh Dinas Tenaga Kerja seterusnya orang orang yang tergabung dalam organisasi tunduk pada tata tertib yang ada dengan rasa senang hati, sehingga tercipta dan terbentuk melalui proses dari

serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan ketertiban (Afandi, 2016:1).

Selain itu untuk melihat tingkat kedisiplinan pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi, dapat dilihat dari data absensi pegawai berikut ini:

Tabel 1.4
Daftar Kehadiran Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Pegawai	Jumlah Hari Kerja	Total HK (tahun)	S (kali)	I (kali)	A (kali)	C (kali)	Jumlah absen (hari)	Persen Jumlah Absensi (%)
2019	69	228	15.732	29	35	12	138	214	0,94
2020	72	217	15.624	25	26	10	135	196	0,90
2021	64	224	14.336	22	25	9	139	195	0,87
2022	60	226	13.560	27	22	11	140	200	0,88
2023	52	215	11.180	21	24	8	142	195	0,91
	Rata-rata								**0,90**

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi, tahun 2024

Keterangan :
S : Sakit
I : Izin
A : Alpa/tanpa keterangan
C : Cuti

Berdasarkan data pada tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa dalam tahun 2019-2023 masih terjadi indispliner pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi dalam 5 tahun terakhir rata-rata 0,90%. Ketidakhadiran pegawai tanpa ada keterangan menunjukan disiplinan kerja belum maksimal. Oleh karena itu kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi atau instansi. Tanpa dukungan disiplin pegawai yang baik, sulit bagi instansi untuk mewujdukan tujuannya dengan maksimal.

Kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari kualitas kerja yang ditampilkan pegawai, yaitu hasil kerja yang bermutu dan memiliki daya tahan yang teruji, sehingga dapat lebih bermanfaat dalam jangka waktu yang cukup panjang, disamping itu juga dapat dilihat dari kuantitas kerja yang dihasilkan. Kuantitas kerja berkaitan dengan kemampuan dalam memenuhi jumlah yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Kinerja yang baik juga dapat ditampilkan dalam proses pekerjaan, dimana proses penyelesaiannya dilakukan dengan kerjasama antar bagian-bagian dalam organisasi, sehingga terjalin koordinasi yang baik antar bagian. Hal ini pada gilirananya akan memberikan dampak terhadap suasana kerja yang kondusif. Hasil kerja yang baik gilirannya haruslah diselesaikan dengan waktu yang tepat. Kinerja yang baik juga dihasilkan melalui kreativitas yang baik dari seluruh komponen organisasi.

Kinerja karyawan merupakan hal penting bagi perusahaan yaitu terbukti bahwa perusahaan menginginkan karyawannya agar bekerja sungguh-sungguh sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki untuk mencapai hasil kerja yang baik. Mengingat, produktif atau tidaknya karyawan akan sangat berpengaruh terhadap kesuksesan perusahaan, agar karyawan tetap produktif perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja karyawan. Menurut (Mangkunegara, 2017:67) kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas dan sesuai dengan standar yang telah ditentukan berdasarkan tanggung jawab yang diberikan.

Adapun target dan realisasi program kerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi dalam lima tahun terakhir dapat dilihat berikut ini:

Tabel 1.5
Realisasi Target Program Kerja pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi Tahun 2019-2023

No	Program Kerja	Target Program Kerja (%)	Realisasi (%)				
			2019	2020	2021	2022	2023
1	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	100	88	85	89	90	92
2	Program perizinan dan pendaftaran perusahaan	100	84	79	80	77	79
3	Program peningkatan sarana distribusi perdagangan	100	95	95	95	97	99
4	Program stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting	100	83	85	88	85	84
5	Program pengembangan ekspor	100	90	89	91	95	95
6	Program standardisasi dan perlindungan konsumen	100	95	93	87	90	93
7	Program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri	100	97	96	96	99	98
8	Program perencanaan dan pembangunan industri	100	89	95	91	96	97
9	Program pengendalian izin usaha industri kabupaten/kota	100	94	90	98	96	97
10	Program pengelolaan sistem informasi industri nasional	100	90	93	93	94	97

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi, tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 1.5 diatas dapat diketahui bahwa realisasi target program kerja masih belum 100% sesuai dengan target yang dibuat. Realisasi program kerja tertinggi ada pada program peningkatan sarana distribusi perdagangan pada tahun 2023 dan program kerja terendah ada pada program perizinan dan pendaftaran perusahaan pada tahun 2022. Untuk itu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi harus meningkatkan realisasi dari target program kerja untuk dimasa depan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Jambi**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Pada kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi jumlah pegawai mengalami penurunan dari tahun 2022 ke tahun 2023 sebanyak 13,3%.
2. Besaran kompensasi selama 1 tahun terakhir pada kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi mengalami fluktuatif.
3. Masih tingginya tingkat indisipliner pada kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi.
4. Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi target kerjanya belum maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah, rumusan masalah pada penelitian ini yakni:

1. Bagaimana gambaran kompensasi, disiplin kerja dan kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi?
2. Bagaimana pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi?

3. Bagaimana pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai secara parsial pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan gambaran kompensasi, disiplin kerja dan kinerja pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kineeja pegawai secara simultan pada pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai secara parsial pada pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

   Bagi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Jambi sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan khususnya dalam menyikapi masalah yang menyangkut kompensasi, disiplin kerja dan kinerja pegawai.

2. Manfaat Akademis

   Bagi penulis untuk menerapkan teori yang telah didapat keselamatan belajar yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia Khususnya tentang kompensasi, disiplin kerja dan kinerja pegawai. Harapannya hasil

penelitian ini mampu dikembangkan, hingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan terutama dibidang sumber daya manusia.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

   Sebagai bahan referensi dan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya, dan diharapkan dapat memperbanyak ilmu pengetahuan.